

IHSG

4.856,11

-29,06 (-0,59%)

MNC36

277,59

-1,38,06 (-0,48%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,66
Value	5,70
Market Cap.	5.156
Average PE	12,8
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.188
	+3 (0,00%)
IHSG Daily Range	4.800-4.918
USD/IDR Daily Range	13.100-13.290

GLOBAL MARKET (22/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.582,53	-41,30	-0,23
NASDAQ	4.821,66	+12,79	+0,27
NIKKEI	17.048,55	+323,74	+1,94
HSEI	20.666,75	-17,40	-0,08
STI	2.880,65	-0,04	-0,00

COMMODITIES PRICE (22/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,35	+1,44	+3,61
Batubara US/ton	46,55	Unch	Unch
Emas US/oz	1.247,60	+3,40	+0,27
Nikel US/ton	8.790	+20	+0,23
Timah US/ton	17.105	+205	+1,21
Copper US/ pound	2,29	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.712	+27	+1,00

MARKET COMMENT

IHSG ditutup melemah -29,05 poin atau turun -0,59% menjadi 4.856,1 disertai *net sell* Rp 269,39 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya *profit taking* dan minimnya sentimen pada pasar. *WTI Crude Oil* berada pada level US\$41,4 per barrel atau turun 0,17% dan harga minyak Brent naik 0,12% ke level US\$41,5 per barrel.

TODAY RECOMMENDATION

Guncangan bom yang terjadi di Airport dan subway station di Brussel-Belgia yang menewaskan sekitar 30 orang menjadi pendorong DJIA turun -41,30 poin (-0,23%) di tengah sepihnya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,14 miliar saham).

IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan kejatuhannya merujuk kejatuhan DJIA -0,23% dan EIDO -0,40% dalam perdagangan Rabu.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Matahari Putra Prima (MPPA) yang membukukan kinerja yang mengecewakan dimana sepanjang tahun 2015 membukukan laba tahun berjalan Rp 182 miliar atau turun Rp -372 miliar (-67,1%) dibandingkan laba bersih tahun 2014 Rp 554 miliar. Di lain pihak penjualan bersih yang dibukukan tahun 2015 naik tipis +2,42% (YoY) menjadi Rp 13,92 triliun.

PT Mandom Indonesia (TCID) yang membukukan kinerja yang cukup baik dimana sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih Rp 544 miliar atau naik +209,7% (YoY), sementara penjualan yang dibukukan tahun 2015 naik tipis +0,3% (YoY) menjadi Rp 2.31 triliun.

BUY: BBRI, JSRM, ADHI, SMGR, ADHI, PTPP, BBTN, TOTL, AKRA

BOW: UNTR, TLKM, BSDE, WSKT, BBNI, UNVR, GGRM, CTRA, ICBP, ASII, INTIP

MARKET MOVERS (23/03)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.160 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah tipis 14,3 (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah 41 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD). Perseroan akan membagikan dividen tahun buku 2015 senilai total Rp4,5 miliar setara dengan Rp45 per lembar saham. RUPST perseroan yang digelar pada 18 Maret 2016 memutuskan untuk membagikan dividen bagi pemegang saham pada 21 April 2016. Cum dividen tunai di pasar reguler dan negosiasi pada 28 Maret 2016. *Ex* dividen tunai di pasar reguler dan negosiasi pada 29 Maret 2016. *Cum* dividen tunai di pasar tunai pada 31 Maret 2016 dan *ex* dividen tunai di pasar tunai pada 1 April 2016. *Recording date* yang berhak atas dividen pada 31 Maret 2016.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK). Anak usaha yang dimiliki 95% oleh perseroan, PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS), mengambilalih 51% saham dalam PT Mitra Karya Agung Lestari (MKAL). BMS sepakat membeli dan menerima pengalihan 11,09 juta saham atau 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham MKAL. Harga jual beli dari saham tersebut sebesar Rp1,1 miliar. Sumber dana yang digunakan dalam transaksi tersebut berasal dari perseroan. Tujuan dari transaksi ini adalah mendukung rencana perseroan dalam mengembangkan bisnis di bidang smelter.

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan membukukan laba bersih komprehensif yang diatribusikan bagi entitas induk sebanyak Rp873,42 miliar sepanjang 2015, naik 23,65% secara tahunan. Laba ditopang pertumbuhan pendapatan dari bisnis properti yang mencapai Rp2,96 triliun atau tumbuh 4,3% yoy dan pendapatan operasi lainnya sebesar Rp927,26 miliar, naik signifikan dibandingkan dengan posisi 2014 sebesar Rp155,26 miliar. Pada Desember 2015, dua anak usaha perseroan mengakuisisi PT Mega Agung Nusantara (MAN) sebanyak Rp731 miliar, lebih rendah dari nilai wajar sebesar Rp1,27 triliun. Perseroan juga memperoleh keuntungan dari kontrak *hedging* senilai Rp322,83 miliar, naik 278% dibandingkan dengan tahun lalu.

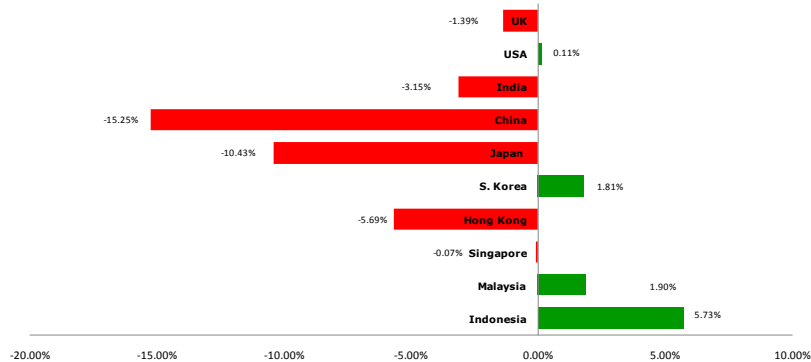
PT Timah Tbk (TINS). Perseroan menargetkan pada tahun ini bisa kembali mencetak laba bersih di atas laba tahun 2014 yang sebesar Rp 672,99 miliar. Sepanjang 2015, laba bersih sebesar Rp 101,56 miliar, atau turun 85% yoy. Perseroan juga menargetkan produksi bijih timah sebesar 30.000 ton dan logam timah sebesar 31.200 metrik ton pada tahun ini. Sementara penjualan logam timah ditargetkan sebesar 31.000 ton. Perseroan akan melakukan diversifikasi bisnis, salah satunya di sektor kelistrikan dengan membangun PLTU berkapasitas 2x150 megawatt (MW). Nilai investasinya ditaksir Rp 1 triliun. Perseroan akan mencari pendanaan eksternal dari pinjaman perbankan dengan rencana skema *project financing* dengan nilai pinjaman sebesar 70% dan sisanya 30% dari ekuitas. Pada bisnis ini, perseroan bekerja sama dengan PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan memiliki mayoritas saham 51% dan sisanya milik ADHI. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal Rp 1,2 triliun untuk mendorong produksi dan diversifikasi.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan akan mulai menyettor modal untuk proyek *high speed railway* (HSR) Jakarta-Bandung sepanjang 142,3 km. Total setoran modal dari perseroan mencapai Rp 4 triliun. Proyek ini digarap bersama tiga BUMN lain, yakni PT Kereta Api Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) dan membentuk PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI). Perseroan akan memiliki 38% saham. Nilai proyek kereta cepat Jakarta-Bandung ini mencapai US\$ 5,13 miliar atau setara Rp 70,8 triliun. Dampak transaksi ini adalah peningkatan aset tak lancar dari investasi sebesar Rp 4,03 triliun, dan peningkatan liabilitas WIKA berupa pinjaman jangka panjang sebesar Rp 1,75 triliun.

PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI). PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat perseroan dan Obligasi I/2014 menjadi "idA-" (single A minus) dari sebelumnya "idA" (Single A) akibat tingkat persaingan di industri yang intensif. Penurunan peringkat dikarenakan arus kas operasi perusahaan yang lebih rendah dari proyeksi akibat tingkat persaingan di industri yang semakin intensif, terutama dari layanan transportasi berbasis aplikasi daring atau online seperti Uber, Go-Jek, dan Grab, di tengah tingkat utang yang tinggi.

PT Chitose International Tbk (CINT). Pada tahun ini perseroan mengalokasikan *capital expenditure* (capex) sebesar tahun lalu, yakni Rp 33 miliar. Belanja modal berasal dari dana sisa IPO. Sebagian dari dana capex tersebut akan dialokasikan ke pabrik baru yang berlokasi di Cimahi. Saat ini, *progress* pembangunan pabrik masih 5%, ditargetkan akhir tahun operasional sudah berjalan. Perseroan baru memiliki satu pabrik yang juga berlokasi di Cimahi dengan kapasitas produksi 1,2 juta per tahun. Dengan adanya pabrik baru diharapkan kapasitas total produksi pabrik bertambah 30% dari saat ini. Total nilai investasi yang digelontorkan untuk pembangunan pabrik baru sebesar Rp 23 miliar. Saat ini, total ekspor masih 5% dan tahun ini ditargetkan menembus 10%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales

Monday
21
Maret

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- England : Consumer Price Index
- England : Public Sector Net Borrowing

Tuesday
22
Maret

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

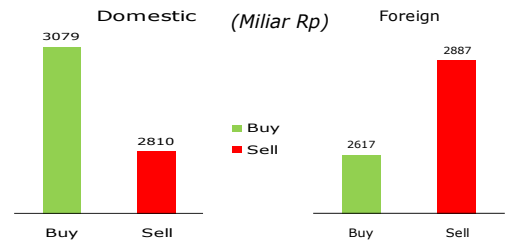
Wednesday
23
Maret

- England : Retail Sales
- EURO : Targeted Long Term Refinancing Option
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday
24
Maret

- Japan : Tokyo Core CPI
- USA : Final GDP

Friday
25
Maret



23/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -269,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.735,0

CORPORATE ACTION

- BMRI : RUPS
- NIRO : RUPS

- SDPC : RUPS
- BSSR : Cash Dividend Cum Date

- BBRI : RUPS
- BJBR : RUPS
- LPCK : Public Expose
- SDRA : Public Expose
- SILO : Public Expose

- AISA : RUPS
- LPKR : RUPS

- Hari Libur Nasional : Wafat Yesus Kristus

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPGT	1.157	17,4	TLKM	463	8,1	SMMT	57	34,5	INRU	-31	-10,0
HOTL	751	11,3	ASII	445	7,8	CKRA	17	28,3	TGKA	-420	-9,9
BWPT	268	4,0	BBRI	316	5,5	PSDN	36	27,5	IMJS	32	-9,8
ANTM	246	3,7	HMSP	306	5,4	NIRO	24	24,2	DKFT	-35	-9,8
TAXI	213	3,2	BMRI	272	4,8	GWSA	22	23,7	IBST	-200	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20500	-250	20213	21038	BOW	BSDE	1865	-45	1790	1985	BOW
SMGR	10650	200	10250	10850	BUY	CTRA	1300	-25	1245	1380	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	855	20	800	890	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	7225	100	6875	7475	BUY	LPKR	1150	0	1105	1195	BOW
EMTK	9350	-550	7900	11350	BOW	PTPP	3875	15	3800	3935	BUY
MIKA	2420	-80	2310	2610	BOW	PWON	515	-5	495	540	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5600	100	5325	5775	BUY	WIKA	2650	5	2588	2708	BUY
TBIG	6225	25	5988	6438	BUY	WSKT	1990	-20	1948	2053	BOW
TLKM	3420	-50	3333	3558		GGRM	59300	-1500	56113	63988	BOW
TOWR	4100	0	4100	4100		ICBP	15425	-325	14838	16338	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13650	-125	13450	13975	BOW	KLBF	1300	0	1270	1330	BOW
BBNI	5375	0	5263	5488	BOW	INDF	7075	-25	6975	7200	BOW
BBRI	11175	25	11013	11313	BUY	MYOR	30550	-200	30350	30950	BOW
BBTN	1840	50	1718	1913	BUY	ULTJ	3850	150	3588	3963	BUY
BMRI	10300	150	10000	10450	BUY	UNVR	43525	-475	42413	45113	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7450	0	7300	7600	BOW	BHIT	157	-2	149	167	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	17975	275	17050	18625	BUY	MNCN	2200	100	2023	2278	BUY
SSMS	1920	5	1865	1970	BUY	BABP	76	0	72	81	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.